

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 40 Jakarta, Jl. Nanas II Utan Kayu Utara, Matraman RT 09/RW 10, Matraman, Jakarta Timur. Tempat penelitian dipilih karena menurut pengamatan awal, terdapat siswa yang minat membacanya cukup rendah. Adapun penelitian dilakukan selama dua bulan, terhitung mulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2018.

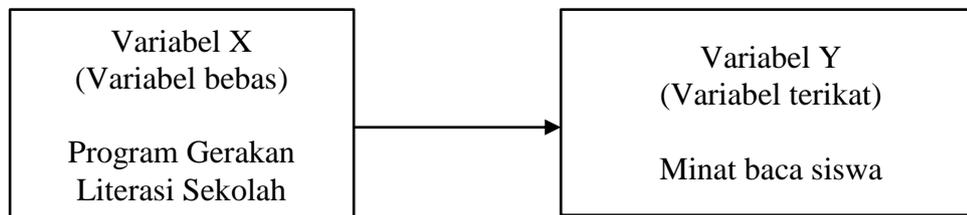
#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015 : 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*).

Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan data sejauh mana variabel tertentu mempengaruhi atau memiliki hubungan dengan variabel lain yaitu gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dengan menggunakan kuisioner.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat pengaruh antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa, maka konstelasi pengaruh gerakan literasi sekolah sebagai variabel X dan minat baca sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut

**Gambar III.1**  
**Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**



Sumber : Data diolah peneliti

## C. Populasi dan Sampling

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Jurusan Akuntansi yang terdiri dari 108 siswa.

## 2. *Sampling*

Sampel (Sugiyono, 2015: 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Proportionate Random Sampling*, teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi dikembangkan *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10% adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

$\lambda^2 = 3,841$  (dengan dk =1, tarif kesalahan bisa 1%, 5%, 10%)

N = Jumlah populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

$d$  = Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi (0,05)

Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 108 siswa, maka jumlah sampel yang didapat adalah 84 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Sampel</b>
XII Akuntansi 1	36 siswa	$36/108 \times 84 = 28$
X1 Akuntansi 1	36 siswa	$36/108 \times 84 = 28$
X1 Akuntansi 2	36 siswa	$36/108 \times 84 = 28$
Jumlah	108 siswa	84 siswa

Sumber : Diolah oleh penelitian dari data SMKN 40 Jakarta

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2013 : 126) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan kuesioner yang memuat seperangkat

daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan pedoman wawancara.

## 1. Minat baca

### 1. Definisi Konseptual

Minat baca merupakan kecenderungan seseorang terhadap aktivitas membaca agar dapat memperoleh sebuah informasi atas keinginannya sendiri tanpa ada yang menyuruh.

### 2. Definisi Operasional

Minat baca dapat diukur dengan indikator yaitu memiliki keinginan untuk mencari bacaan buku, keinginan untuk selalu membaca, ketertarikan terhadap bacaan, rasa senang terhadap bacaan, kebutuhan terhadap buku bacaan.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca**

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	rasa senang terhadap bacaan	Semangat dalam membaca buku	1,9, 40,48	17, 25,53	1, 17, 53	9,40,48	25
2	keinginan untuk selalu membaca	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	2,10,26, 33,41	18	18	2,10, 26, 33, 41	-

3	ketertarikan terhadap buku bacaan	Ketertarikan untuk membaca buku	19,34,42	3,11,27,49	3,27	19,34,42	11,49
		Ketertarikan terhadap buku bacaan	20,43,50	4,12,28,35,54	20,35	43,50	4,12,28,54
4	Kebutuhan terhadap buku bacaan.	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5,13,29,36,44	21	21	5,13,29,36,44	-
		Kesadaran akan pentingnya buku	6,14,22,30,37,51	45	6,45	14,22,30,37,51	-
5	Keinginan untuk mencari bacaan buku	Memilih buku bacaan	7,31	15,23,38,46	15,23,46	7,31	38
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	16,39,47,52,55	8,24,32	8	16,39,47,52,55	24,32
<b>Jumlah</b>			<b>33</b>	<b>22</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>10</b>
			<b>55 Item</b>			<b>40 Item</b>	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item nomor berapakah yang merupakan pernyataan positif maupun negatif. Selain itu, juga memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan mana sajakah yang sudah valid maupun drop setelah instrument disebar. Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut :

**Tabel III.3**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

#### 4. Validasi Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas maupun uji reabilitas akan terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelum membagikan instrumen kuesioner kepada sampel agar instrumen kuesioner yang digunakan tersebut telah valid dan reliabel. Uji validitas (Sugiyono, 2013 : 356) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y yaitu minat baca yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 30 orang memiliki r tabel sebesar 0,361. Dari 55 butir soal uji coba terdapat 15 butir yang dinyatakan drop atau senilai 27,3% yang dinyatakan drop. Sehingga banyaknya item yang valid adalah 40 butir soal.

b. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Menurut Arikunto dan Suharsimi (2010 :74) Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum Si^2$  = Jumlah varians butir

$\sum St^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil uji reabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel minat baca menunjukkan hasil sebesar 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam katagori tinggi

## 2. Gerakan Literasi Sekolah

### 1. Definisi Konseptual

Pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/atau berbicara.

### 2. Definisi Operasional

Pengertian literasi dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas dari berbagai aktivitas membaca yang dapat diukur indikatornya dalam 3 tahap yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

### 3. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Gerakan Literasi Sekolah**

No	Indikator	Kisi-kisi	Item Uji Coba	Drop	Item Valid
1	Pembiasaan	Kegiatan berupa membangun ekosistem literasi sekolah dengan fokus pada lingkungan fisik	1,3,5,7,9,11,13,14,15	1,15	3,5,7,9,11,13,14
		Limabelas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran	2,4,6,8,10,12	-	2,4,6,8,10,12
2	Pengembangan	Mengembangkan ekosistem literasi sekolah yang mencakup lingkungan fisik, sosial afektif, dan akademik.	6,19,22,25,28,31,34,37,39	6	19,22,25,28,31,34,37,39

		Limabelas menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran	17,20,23,26,29,30,32,35	-	17,20,23,26,29,30,32,35
		Pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan di perpustakaan sekolah/ perpustakaan kota/daerah atau taman bacaan masyarakat atau sudut baca kelas dengan berbagai kegiatan	8,21,24,27,33,36,38,40	-	8,21,24,27,33,36,38,40
3	Pembelajaran	Membaca mandiri, membaca bersama, dan/ atau membaca terpandu diikuti kegiatan lain dengan tagihan nonakademik dan akademik.	41,44,46	41	44,46
		Melaksanakan berbagai strategi pemahaman teks dalam semua mata pelajaran yang disesuaikan dengan tagihan akademik kurikulum 2013 SMK	42,47,49,51,54,56	51,56	42,47,49,51,54
		Menggunakan beragam teks (cetak, visual, auditori) di luar buku teks pelajaran sebagai sumber pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan.	43,45,48,50,52,53,55,57,58	-	43,45,48,50,52,53,55,57,58
<b>Jumlah</b>			<b>58 Item</b>	<b>6</b>	<b>52 Item</b>

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2018

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item nomor berapakah yang merupakan pernyataan positif maupun negatif. Selain itu, juga memberikan informasi mengenai butir-butir

pernyataan mana sajakah yang sudah valid maupun drop setelah instrument disebar.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala Likert.

Dengan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variabel tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan tersebut memiliki alternatif-alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut :

**Tabel III.5**  
**Pola Skor Alternatif Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Bobot Skor Pernyataan</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### 4. Validasi Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas maupun uji reabilitas akan terlebih dahulu dilakukan oleh peneliti sebelum membagikan instrumen kuesioner kepada sampel agar instrumen kuesioner yang digunakan tersebut telah valid dan reliabel. Uji validitas

(Sugiyono, 2013 : 356) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid.

Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X yaitu Gerakan Literasi Sekolah yang diterapkan pada sampel uji coba sebanyak 30 orang memiliki r tabel sebesar 0,361. Dari 58 butir soal uji coba terdapat 6 butir yang dinyatakan drop atau senilai 10% yang dinyatakan drop. Sehingga banyaknya item yang valid adalah 52 butir soal.

#### b. Uji Reliabilitas

Butir-butir pernyataan yang telah valid, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas. Menurut Arikunto dan Suharsimi (2010 :74) Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes

apabila diteskan berkali-kali. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah butir pertanyaan yang valid

$\sum Si^2$  = Jumlah varians butir

$\sum St^2$  = Varians total

Berdasarkan hasil uji reabilitas, dapat diketahui bahwa reabilitas variabel Gerakan Literasi Sekolah menunjukkan hasil sebesar 0,94 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut termasuk ke dalam katagori sangat tinggi

## **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terpenuhi, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas galat taksiran. Menurut

Sugiyono (2008 : 76) suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya.

$$L_o = (F (Z_i) - S (z_i))$$

Keterangan :

Lo : Harga terbesar

F(Z<sub>i</sub>) : Peluang angka baku

S (Z<sub>i</sub>) : Proporsi angka baku

Hipotesisi statistik:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian: Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka Ho diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka Ho ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan diuji dalam prosedur statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu signifikansi pada  $Linierity > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linear, dan jika Signifikansi pada  $Linearity < 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Setelah data

dinyatakan normal dan linear hubungan antar variabelnya maka selanjutnya bisa dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

## 2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2008 : 261). Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : variabel terikat

X : subyek pada variabel

a : nilai Y, apabila X = 0

$b_1$  : koefisien regresi untuk X (Peningkatan/penurunan)

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

### a) Uji Keberartian Regresi (Uji f)

Uji selanjutnya adalah uji hipotesis yaitu ada uji keberartian regresi yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : koefisien determinasi

$n$  : jumlah data

$k$  : jumlah variabel independen

kaidah pengujian signifikansinya, yaitu :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Analisis ini merupakan analisis untuk menentukan besar signifikansi yang menggambarkan makna hubungan variabel X terhadap Y. Uji t dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut,

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

$t$  = nilai t

Kriteria pengujian nya yaitu, Jika  $t_{tabel} \geq t_{hitung}$  , maka  $H_0$

diterima atau signifikan, Jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$  , maka  $H_0$  ditolak atau

terdapat pengaruh yang signifikan

#### 4. Analisis Koefisien Kolerasi Sederhana

Analisis ini disebut juga dengan analisis Kolerasi *Pearson Product Moment*, yang kegunaannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat. Teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama (Sugiyono, 2008 : 228) .  
Rumus yang digunakan dalam analisis kolerasi sederhana, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

x : Variabel pertama

y : Variabel kedua

n : Jumlah data

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$KP = r^2 - 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Determinan

r = Nilai koefisien kolerasi